

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang Proyek Akhir pada teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari rancangan kostum, asesoris dan tata rias tokoh Dayang Cantik *Dvi* pada teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"* yang menggunakan pengembangan sumber ide *stilisasi* karena untuk mencapai keindahan karakteristik Dayang Cantik *Dvi* dalam seorang *talent* yaitu:
 - a. Rancangan kostum tokoh Dayang Cantik *Dvi* meliputi celana *legging*, rok dan baju. Rok yang digunakan oleh Dayang Cantik *Dvi* menggunakan kain lurik bermotif capit urang dan dikombinasikan dengan dengan kain *bridal* berwarna hijau *tosca* yang mendapatkan karakteristik sebagai Dayang Kerajaan yang memuat unsur *techno* 60% dengan tradisional. Unsur desain yang digunakan pada perancangan tokoh Dayang Cantik *Dvi* adalah garis vertikal dan warna *pink* dan hijau *tosca*. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah keseimbangan.
 - b. Rancangan asesoris tokoh Dayang Cantik *Dvi* hiasan kepala, hiasan dada, hiasan pinggang, gelang, anting-anting alas kaki serta sisir. Unsur desain yang digunakan pada perancangan asesoris tokoh Dayang Cantik

Dvi adalah garis, bentuk, ukuran, warna dan tekstur. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah kesatuan, keseimbangan, proporsi, dan pusat perhatian.

- c. Rancangan tata rias tokoh Dayang Cantik *Dvi* adalah menggunakan rias karakter yang cantik dan menonjolkan mata yang besar dan bibir yang tebal agar terlihat centil. Unsur desain yang digunakan dalam perancangan tata rias wajah karakter ialah garis dan warna. Sedangkan prinsip desain yang digunakan adalah keseimbangan.
2. Penataan kostum, asesoris dan tata rias wajah tokoh Dayang Cantik *Dvi* pada teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"* adalah:
 - a. Penataan kostum tokoh Dayang Cantik *Dvi* yaitu baju tanpa lengan, celana lengging, dan rok berbahan lurik dengan motif *capit urang* yang di kombinasi dengan kain bridal yang didalamnya diberi *petticoat* agar terlihat mengembang dan menyerupai pantat Limbuk yang besar. Warna yang digunakan untuk kostum adalah warna *pink*, hijau *tosca*, hijau kecoklat yang terdapat pada lurik, yang disesuaikan dengan karakteristik Dayang Cantik *Dvi* yang sesungguhnya.
 - b. Penataan asesoris yang telah dibuat yaitu *cunduk jungkat* berbentuk bunga dengan bahan spon ati yang ditempel permata berwarna hijau menyerupai bentuk bunga yang sesungguhnya. Ikat pinggang yang berbahan dasar spon ati dengan warna tembaga yang di kombinasikan dengan permata ditengahnya. Sisir yang berbahan dasar spon ati dan diberi warna tembaga menyerupai bentuk sisir yang sesungguhnya.

Gelang tangan yang terbuat dari spon ati dan diberi warna tembaga dan ditempelkan LED (*Light Emitting Diode*) berwarna hijau dan ada aksesoris daun hijau. Bahan pelengkap aksesoris juga meliputi permata *pink* dan hijau.

- c. Pengaplikasian tata rias karakter tokoh Dayang Cantik *Dvi* dengan mempertimbangkan karakter dan karakteristik Wayang Dayang Limbuk yang telah melalui tahap *test make up* beberapa kali. *Make up* yang digunakan adalah *make up* karakter yang diaplikasikan pada wajah dan untuk memberi kesan centil dan lucu.
3. Hasil pertunjukan tokoh Dayang Cantik *Dvi* yang meliputi kostum, aksesoris dan tata rias wajah adalah:
- a. Hasil akhir pertunjukan pada kostum tokoh Dayang Cantik *Dvi* , disaat kostum disorot oleh *lighting* maka perubahan warna terjadi sehingga warna kostum jika dilihat dari kejauhan nampak berbeda dengan warna aslinya.
 - b. Hasil akhir pada aksesoris juga mengalami perubahan yang sama dengan kostum jika disorot oleh *lighting* maka perubahan warna terjadi sehingga warna kostum jika dilihat dari kejauhan nampak berbeda dengan warna aslinya.
 - c. Hasil akhir tata rias karakter tokoh Dayang Cantik *Dvi* yaitu pengaplikasian warna pada *face painting* sesuai dengan rancangan desain dan tidak mengalami perubahan saat disorot lampu.

B. Saran

Setelah melakukan Tata Rias Wajah Tokoh Dayang Llimbuk Dvi maka beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Penata rias harus lebih cermat dan teliti dalam memahami dan mengembangkan sumber ide untuk membuat desain, agar lebih mudah dalam penciptaannya.
2. Memperhatikan riasan agar terlihat dari jarak penonton dari ketebalan riasan. Warna-warna yang digunakan untuk merias, ketegasan garis wajah.
3. Membagi waktu dengan cermat dengan keterbatasan durasi waktu yang sangat sedikit. Memanfaatkan waktu tersebut dengan latihan pada tata rias karakter dan juga penataan rambut.
4. Dalam membuat desain kostum sebaiknya dilakukan secara berulang-ulang dan dikonsultasikan kepada pembimbing agar dalam proses pembuatan tidak mengalami banyak perubahan.
5. Asesoris yang berlebihan yang tidak sesuai dengan strata Dayang Limbuk.
6. Persiapan pertunjukan mengalami beberapa kesulitan yaitu selain menjadi peserta juga menjadi panitia pada acara tersebut. Sebaiknya persiapan dilakukan lebih matang.
7. Pemeran Dayang Cantik Dvi agar memperhatikan lagi proporsional pada keseluruhan antara kostum, aksesoris, dan rias karakter juga penataan rambut menjadi satu kesatuan yang lebih baik lagi.

8. Seluruh panitia dan semua yang terlibat dalam pertunjukan harus lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya dan meningkatkan kerjasama agar pertunjukan berjalan sesuai dengan rencana.
9. Dalam sebuah pertunjukan rasa solidaritas yang tinggi dan ikut berperan penting adalah pengalaman paling berharga untuk bekal proses pembelajaran selanjutnya.